

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk lebih mengetahui metode penelitian dari penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Namun tidak bisa terlepas juga dari penelitian kepustakaan (*library research*) karena dapat menjadi rujukan untuk mencari literatur-literatur dalam mengumpulkan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Laundry Rumah Cuci (RUCU) Kecamatan Soreang, dan penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih dua bulan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada Strategi Bisnis *Laundry* Rumah Cuci Parepare Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Perspektif Ekonomi Islam.

¹Mardalis, *Metode Penelitian: Pendekatan Proposal* (Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk menganalisis masalah terdiri dari data primer dan data sekunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh dan berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² data Primer ialah data yang diperoleh langsung dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Strategi Bisnis *Laundry* Rumah Cuci Parepare Terhadap Kepuasan Konsumen Perspektif Ekonomi Islam. dan yang akan diwawancarai adalah:

- a. Wahyuni jabir selaku owner dari Laundry Rumah Cuci (RUCU)
- b. Karyawan Laundry Rumah Cuci (RUCU)
- c. Konsumen/ pelanggan Laundry Rumah Cuci (RUCU)

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa dokumenter yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan penelusuran arsip dari berbagai perpustakaan.

²Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusun skripsi ini antara lain:

1. Metode Observasi langsung

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat semua fenomena yang terjadi.

2. Metode wawancara (interview)

Yaitu mendapatkan keterangan dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab antara penanya dengan narasumber yang akan memberi informasi guna mendapatkan keterangan-keterangan yang berguna untuk tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data laporan tahunan, iklan, websites, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.³

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Selain itu juga berfungsi sebagai bukti dari keilmian dari hasil karya ilmiah yang dikerjakan. Untuk itu agar menghindari terjadinya sesuatu yang dapat merugikan penulis maupun semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini,

³Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, h. 30.

penulis mencoba menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa indikator uji keabsahan data penelitian kualitatif, diantaranya:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis beerapa kali mengamati berbagai objek yang berkaitan dengan penelitian dengan memperpanjang waktu penelitian agar nantinya hasil penelitian lebih menyakinkan lagi, selain itu peneliti juga meningkatkan ketekunan pengamatan untuk mencocokkan data yang diambil apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian yang dimana dalam penelitian ini data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan 7 nara sumbar di *laundry* rumah cuci, setelah itu penulis menganalisis data yang dikumpulkan agar data dan kesimpulan yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, selain itu penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti beberapa buku.

2. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil Penelitian ini tentunya telah disepakati oleh orang-orang yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik dari pihak kampus, pemerintah setempat dan juga tentunya pihak narasumber dari penelitian ini. Selain itu berbagai proses penelitian yang

dilakukan telah sesuai dengan hasil yang didapatkan, dimana data yang didapatkan dengan data yang terjadi tidak berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mensistematiskan yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti yang dilakukan dan dipahami, supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada informan

Analisis data nantinya menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berisikan dengan fenomena yang bersangkutan.⁴ Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi data

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data-data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.⁵

⁴Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. 2; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 17.

⁵Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 86.

2. Penyajian data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.⁶

3. Kesimpulan atau verifikasi data

Dari data yang didapat oleh peneliti di lapangan peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan mengumpulkan data baru.⁷

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. 13; Bandung: Alfabeta. 2011), h. 249.

⁷Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 87.